

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP SOCIAL DISCLOSURE STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016 - 2019**

RINGKASAN SKRIPSI



RIDO ALIEF HIDAYAT

3119 30923

PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP *SOCIAL DISCLOSURE* STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIDO ALIEF HIDAYAT

No Induk Mahasiswa: 311930923

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA, YAKARTA

Penguji

Atika Jauhanita Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 17 September 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari tingkat likuiditas, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, dan tingkat profitabilitas perusahaan terhadap tingkat *social disclosure* (pengungkapan sosial) perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat atau terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, diperoleh sebanyak 100 sampel yang terdiri dari 4 tahun pengamatan pada 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji f, dan uji t. Hasil uji parsial variabel yang diperoleh adalah likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat *social disclosure* perusahaan.

Kata kunci: likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *social disclosure*

i. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebuah perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar selalu akan mempunyai hubungan keterikatan yang rumit dengan masyarakat sekitar, dengan organisasi atau instansi lain, dan berbagai kelompok dengan kepentingan tertentu. Secara langsung maupun tidak perusahaan tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pasti akan memberikan pengaruh baik pengaruh yang positif ataupun negatif , dan kian besar perusahaan tersebut memengaruhi keadaan lingkungan sekitar, maka kian tinggi beban bagi perusahaan untuk mempertanggung jawabkan pengaruh yang ia berikan pada lingkungan sekitar akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu wujud aturan agar sebuah perusahaan ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak hanya untuk memenuhi kepentingan pihak internal perusahaan (para investor) saja, namun juga untuk memenuhi kepentingan pihak eksternal perusahaan seperti menjaga kondisi lingkungan sekitar, menyejahterakan masyarakat sekitar, pemerintah (pajak, perizinan, dll), dan lain sebagainya.

Peraturan yang mengatur kegiatan atau pelaksanaan *CSR* tertera pada UU No.40 Th. 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam ayat 1 pasal 74, menyatakan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Kegiatan *CSR* menjadi suatu hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan oleh karena itu perusahaan wajib menganggarkan biaya atau beban kegiatan *CSR*, dan bagi yang tidak melakukan *CSR* akan diberi hukuman atau sanksi berdasarkan Undang - Undang.

Berdasarkan penjelasan Brigham dan Houston (2009) dapat disimpulkan bahwa bagi banyak investor kegiatan pengambilan keputusan investasi dilakukan tidak hanya dengan mengamati kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan saja, namun dengan mengamati juga informasi kegiatan pertanggung jawaban sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan yang juga dilaporkan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Kecenderungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor akan lebih memilih menginvestasikan uangnya ke perusahaan yang lebih peka dan peduli terhadap keadaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta beretika dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan Wijayanti, dkk,(2011). *Social Disclosure* atau bisa disebut pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial, merupakan salah satu bentuk transparansi atas dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan Guthrie dan Mathews yang dikutip dalam Wijayanti (2011), laporan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan gambaran atas ketersediaan suatu data atau informasi keuangan dan non keuangan mengenai interaksi yang terjadi antara perusahaan dengan lingkungan alam dan sosialnya, yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan atau dapat dibuat sebagai laporan sosial terpisah.

Tingkat kinerja keuangan sering digunakan sebagai penentu ukuran tertentu yang menggambarkan tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan sering digunakan sebagai gambaran atas keadaan atau kondisi kesehatan perusahaan yang kemudian dianalisis, yang kemudian diperoleh informasi atas baik atau buruknya prestasi dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Terdapat beberapa parameter yang dapat menunjukkan atau mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, tingkat laba.

Dalam pelaksanaan *Social Disclosure*, kecenderungan perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih kecil, dikarenakan adanya tambahan biaya atau beban dari pelaksanaan kegiatan *CSR*. Namun dengan melaksanakan kegiatan *CSR*, maka pandangan dari pemerintah, masyarakat dan lingkungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekitar akan menjadi lebih baik. Maka dengan melaksanakan CSR, perusahaan dapat meningkatkan atau memperbaiki citra yang dimiliki perusahaan sehingga menciptakan konsumen yang memiliki loyalitas tinggi, sehingga kecenderungan konsumen akan lebih memilih untuk menggunakan produk dari perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosialnya. Seiring dengan meningkatnya citra perusahaan, maka tingkat penjualan produk milik perusahaan pun akan meningkat sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pun akan meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Oleh sebab itu pelaporan kegiatan CSR juga menjadi salah satu poin pertimbangan tersendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari adakah pengaruh yang diberikan dari kinerja keuangan perusahaan terhadap tingkat pengungkapan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Dengan penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran kepada perusahaan-perusahaan mengenai pentingnya pelaksanaan dan pengungkapan kegiatan CSR, dan efek yang diberikan mampu meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Alasan lain dibuatnya penelitian ini dikarenakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konklusif.

Berdasarkan atas latar belakang masalah diatas, maka judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Social Disclosure*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2016 hingga 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan atas latar belakang masalah di atas, maka disusunlah rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Likuiditas memberikan pengaruh terhadap tingkat *Social Disclosure* perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* memiliki memberikan terhadap tingkat *Social Disclosure* perusahaan ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh terhadap tingkat *Social Disclosure* perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas memberikan pengaruh terhadap tingkat *Social Disclosure* perusahaan ?

ii. Kajian Pustaka

Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan penjelasan dari Richard Watt dan Lord Holme yang dikutip oleh Nor Hadi (2011), *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab bagi perusahaan untuk membangun dan meningkatkan kualitas serta kesejahteraan seluruh tenaga kerja beserta keluarganya, meningkatkan kondisi komunitas sekitar dan masyarakat secara luas.

Berdasarkan penjelasan dari Johnson yang dikutip oleh Nor Hadi (2014), pengertian *CSR* adalah bagaimana tata kelola bisnis yang dilakukan perusahaan sehingga mampu memberikan pengaruh yang positif secara keseluruhan ke masyarakat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sedangkan menurut Pasal satu ayat ketiga Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas pengertian CSR yang dijelaskan sebagai berikut,

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Dapat disimpulkan *CSR* atau *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu wujud aturan agar sebuah perusahaan ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak hanya untuk memenuhi kepentingan pihak internal perusahaan (para investor) saja, namun juga untuk memenuhi kepentingan pihak eksternal perusahaan seperti menjaga kondisi lingkungan sekitar, menyejahterakan masyarakat sekitar, pemerintah (pajak, perizinan, dll), dan lain sebagainya.

***Social Disclosure* (Pengungkapan sosial / CSR)**

Hery (2012) dalam bukunya menjelaskan, bahwa Pengungkapan Sosial ialah suatu proses (usaha) untuk mengkomunikasikan dampak terhadap keadaan masyarakat dan lingkungan sekitar yang terjadi akibat dari kegiatan ekonomi yang dilakukan suatu organisasi (perusahaan), kepada suatu kelompok yang berkepentingan khusus dan kepada masyarakat secara luas.

Menurut Pratiwi dan Djamhuri yang dikutip dalam Rahmawati (2012) menjelaskan *Social Disclosure* ialah suatu proses untuk melaporkan atau menginformasikan kepada *stakeholders* mengenai seluruh aktivitas yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan perusahaan yang berhubungan (memiliki dampak) dengan lingkungan sosialnya.

Menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam hal pengimplementasian CSR ke dalam laporan tahunan perusahaan, hal ini sudah diatur oleh pemerintah yang tertera pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam ayat 2 pasal 66 huruf (c), yakni:

Laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat sekurang- kurangnya:

- c. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Landasan Teori yang digunakan dalam Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*)

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Berdasarkan penjelasan Nor Hadi (2014), bagi perusahaan untuk bisa memperoleh sarana untuk membangun dan memposisikan bisnisnya ke dalam suatu lingkungan masyarakat. Oleh karena itu legitimasi atau pengakuan dari masyarakat merupakan aspek penting terutama bagi perusahaan dalam hal perencanaan untuk mengembangkan perusahaan ke depannya.

Berdasarkan penjelasan Deegan yang dikutip dalam Rokhlinasari (2016) Teori *stakeholder* Itu memiliki korelasi yang erat dengan teori legitimasi. Dalam teori legitimasi terdapat prinsip bahwa perusahaan secara terus menerus berusaha untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis yang mereka jalankan selalu menjunjung tinggi norma dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Apabila perusahaan menganut teori legitimasi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebuah perusahaan pasti dengan sukarela mengungkap kegiatan sosialnya (CSRnya) jika manajemen perusahaan memandang bahwa pengungkapan sosial adalah yang diharapkan *stakeholders*.

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Berdasarkan penjelasan Nor Hadi (2014), sudah selayaknya bagi perusahaan untuk selalu memerhatikan seluruh pihak yang terkait (*stakeholder*-nya), karena pihak-pihak tersebut dan perusahaan akan saling memengaruhi secara langsung ataupun tidak dengan adanya seluruh kegiatan bisnis dan pengaruh dari kebijakan bisnis yang akan dibuat dan dilaksanakan oleh perusahaan. Apabila perusahaan tersebut tidak memerhatikan *stakeholder*-nya, akan sangat mungkin bagi perusahaan akan menerima protes maupun penolakan dari para *stakeholders*.

Dengan berdasarkan asumsi diatas, sebuah perusahaan tidak akan terlepas ataupun melepaskan tanggung jawabnya terhadap keadaan lingkup sosialnya, sehingga sebuah perusahaan sangatlah perlu untuk menjaga legitimasi (pengakuan) dari seluruh *stakeholder*-nya, dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan agar mendapat dukungan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk menjaga reputasi perusahaan, pandangan dalam pengambilan keputusan haruslah diubah dari yang sebelumnya hanya mengutamakan kepentingan pemilik perusahaan, namun juga memerhatikan dan memperhitungkan kepentingan sosialnya, sebagai bentuk dukungan dan keberpihakan dari perusahaan terhadap keadaan sosial lingkungan dan masyarakat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Berdasarkan penjelasan Jensen dan Meckling yang dikutip dalam Rokhlinasari (2016) hubungan keagenan merupakan sebuah perjanjian yang dibuat antara agent dalam hal ini manajer perusahaan dengan *principal* yakni pemilik perusahaan. Dalam perjanjian tersebut wewenang dan tanggung jawab setiap sisi baik *agent* maupun *principal* disepakati dan diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama..

Dalam penjelasan Wardani dan Januarti (2013) pengungkapan sosial merupakan salah satu kesepakatan antara manajemen dengan pemilik saham untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan dalam rangka mendapatkan penilaian positif dari *Stakeholders*.

Metode Pengukuran Pengungkapan Sosial

Berdasarkan penjelasan Hackston dan Milne dalam kutipan Sembiring (2005) kegiatan CSR tersebut dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu: produk, umum, energi, lingkungan, prosedur keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, dan tingkat partisipasi masyarakat. Kategori diperinci dalam 78 item pengungkapan sosial.

Untuk pengukuran tingkat pengungkapan sosial digunakan metode *checklist* data, yang kemudian dilihat dari tersedia atau tidaknya dari seluruh 78 item informasi CSR dalam laporan keuangan. Tingkat pengungkapan sosial perusahaan yang sudah dinyatakan Sembiring (2005) dinyatakan dan dirumuskan dalam *Sosial Disclosure Indeks* (SDI) seperti berikut:

$$SDI = \frac{a}{b};$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a = jumlah item yang diungkapkan; b = skor maksimal (78 poin)

Likuiditas

Berdasarkan penjelasan Kasmir (2016), likuiditas merupakan suatu rasio yang sering digunakan untuk mengetahui seberapa likuidnya sebuah perusahaan atau seberapa mudah aset yang dimiliki untuk membayar hutang jangka pendek, untuk pengukurannya dengan cara membandingkan seluruh aset lancar yang dimiliki dengan seluruh hutang lancar. Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa periode (triwulan, kuartalan, semester) untuk membandingkan perubahan tingkat likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menghitung likuiditas perusahaan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Leverage

Berdasarkan penjelasan Brigham dan Houston (2010), leverage merupakan alat yang digunakan untuk mencari seberapa besar penggunaan sumber dana utang dalam suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber dana utang. Dalam penelitian ini menghitung *leverage* perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penjelasan Houston & Brigham (2010) pengertian ukuran perusahaan ialah skala yang menjelaskan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dilihat melalui besaran penjualan, laba, aset, beban pajak dan lain-lain. Dalam penelitian ini menghitung ukuran suatu perusahaan dihitung berdasar rumus berikut

$$Size = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Profitabilitas

Berdasarkan penjelasan Kasmir (2015), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga sering digunakan untuk mengukur tingkat keefisienan kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui seberapa besar laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan maupun kegiatan investasi. Dalam penelitian ini menghitung profitabilitas menggunakan Return On Asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap pengungkapan sosial

Bagi perusahaan yang kondisi keuangannya (likuiditas) sehat akan memiliki kecenderungan lebih besar dalam mengungkap informasi CSR-nya jika dibanding perusahaan yang kondisi keuangannya (likuiditas) rendah. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan cenderung menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keunggulan yang dimilikinya daripada yang dimiliki kompetitornya, salah satu contohnya dengan memperbanyak melakukan kegiatan yang menunjukkan wujud kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Hal tersebut kemudian akan diinformasikan dalam laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian dari Widianingsih (2011) dan Suta (2012) membuktikan bahwa likuiditas mempengaruhi luas pengungkapan sosial. Berbeda dengan hasil penelitian diperoleh Adhelia (2008), Prihastuti (2008), dan Badjuri (2011) menyatakan tidak berhasil menemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas dengan pengungkapan sosial (CSR). Berdasar data tersebut dapat disimpulkan:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan.

Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap pengungkapan sosial

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan informasi kegiatan sosialnya lebih detail karena menjadi hal yang disorot oleh konsumen, kreditur, dan investor, karena hal tersebut akan menambah rasa bangga bagi konsumen ketika ia mengetahui produk yang ia beli mampu dimanfaatkan dalam membantu masyarakat atau lingkungannya, serta tetap menjaga kepercayaan kepada kreditur, investor, dan *stakeholders* dengan .

Berdasar ungkapan Politon dan Rustiyaningsih (2013), mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, berbeda dengan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian Wardani dan Januarti (2013) dan Echave dan Shyam (2010) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasar data tersebut disimpulkan:

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sosial

Semakin besar skala perusahaan akan semakin besar juga pengaruh yang diberikan dari kegiatan operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat. Sehingga pemilik perusahaan akan semakin memerhatikan program kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan dan pengungkapannya akan semakin luas.

Berdasar pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Machmud dan Djakman (2008) dikutip dalam Purwanto (2011), Purwanto (2011), Eriandani (2013), Widiara (2012), Karina (2013), serta Purnama dkk (2014) mendapatkan hasil yakni adanya pengaruh positif yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasar data tersebut dapat disimpulkan:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan.

Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan sosial

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari sejumlah modal yang digunakan, dapat dikatakan apabila perusahaan memperoleh laba yang semakin bertambah akan semakin tinggi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinan perusahaan melakukan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungannya, yang mana kemudian menginformasikannya dalam laporan keuangan.

Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erviana (2017), Ruslim (2017), Ebiringa (2013), Nawaiseh (2015), Issa (2017), Ompusunggu (2016), Dwiariyani (2017), Worotikan (2015), dan Jenny (2018) Gray (2001) dikutip dalam Sembiring (2006), Purnasiwi (2010), yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan sosial perusahaan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan:

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan.

iii. Pengujian dan Hasil Analisis

Uji Statistika deskriptif

Tabel 4.2 Statistika Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	100	.08	7.92	2.3505	1.77966
<i>Leverage</i>	100	.11	3.51	.8094	.510
Ukuran Perusahaan	100	12.50	24.49	15.3290	2.68592
Profitabilitas	100	.33	3.86	1.0129	.68675
<i>Social Disclosure</i>	100	.47	.87	.6441	.09275
Valid N (listwise)	100				

Variabel likuiditas dalam pengujian ini memiliki angka terkecil yakni sebesar 0,08 yang berarti terdapat perusahaan yang kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, sedangkan untuk likuiditas dalam pengujian ini memiliki nilai terbesar yaitu sebesar 7.92 yang yang berarti perusahaan tersebut sangat mampu untuk memenuhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, dan likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2.35 yang berarti secara keseluruhan perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu; dan variabel likuiditas memiliki standar deviasi sebesar 1,005;

Variabel *leverage* dalam pengujian ini memiliki angka terkecil yakni sebesar 0,11 yang berarti terdapat perusahaan dengan kondisi yang baik karena memiliki total utang yang cukup kecil jika dibandingkan dengan jumlah total ekuitasnya, sedangkan untuk *leverage* dalam pengujian ini memiliki nilai terbesar yaitu sebesar 3.51 yang berarti terdapat perusahaan dalam kondisi yang tidak baik karena memiliki utang sebesar tiga kali lipat dari jumlah ekuitasnya, dan nilai rata-rata *leverage* adalah 0,81 yang berarti secara keseluruhan perusahaan cukup baik dalam mengelola utangnya karena perbandingannya dengan total ekuitas berada dibawah 1; dan variabel *leverage* memiliki standar deviasi sebesar 0,544.

Variabel ukuran perusahaan dalam pengujian ini memiliki angka terkecil yakni sebesar 12,50 yang berarti terdapat kondisi sebuah perusahaan memiliki total asset yang cukup kecil jika dibandingkan dengan nilai terbesarnya yaitu sebesar 24,49, dan nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 15,33 yang berarti kondisi asset perusahaan tergolong kecil karena mendekati nilai minimal ukuran perusahaan dan variabel; ukuran perusahaan memiliki standar deviasi sebesar 3,790.

Variabel profitabilitas dalam pengujian ini memiliki angka terkecil yakni sebesar 0,33 yang berarti perusahaan masih kurang baik dalam menghasilkan laba, sedangkan untuk profitabilitas dalam pengujian ini memiliki nilai terbesar yaitu sebesar 3,86 yang berarti perusahaan mampu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

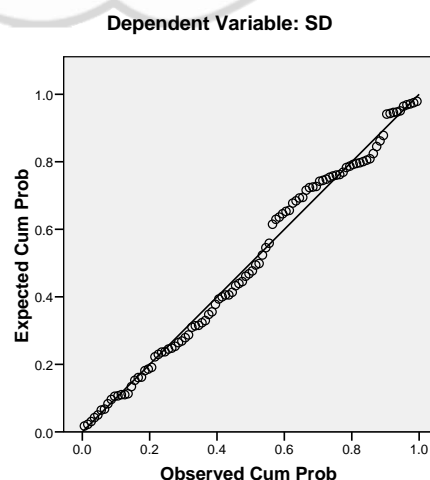
memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba yang besar, dan untuk nilai rata-rata profitabilitas adalah 0,669 yang berarti secara keseluruhan perusahaan kurang mampu mengoptimalkan penggunaan asset dalam menghasilkan laba; dan variabel profitabilitas memiliki standar deviasi sebesar 0,265.

Variabel *social disclosure* dalam pengujian ini memiliki angka terkecil yakni sebesar 0,47 yang berarti perusahaan tersebut masih kurang dalam melakukan pengungkapannya; sedangkan untuk *social disclosure* dalam pengujian ini memiliki nilai terbesar yaitu sebesar 0,870 yang berarti perusahaan tersebut cukup baik dalam melakukan pengungkapannya dan nilai rata-rata *social disclosure* adalah 0,64 yang berarti perusahaan masih kurang baik dalam melakukan pengungkapan kegiatan sosialnya; dan variabel *social disclosure* memiliki standar deviasi sebesar 0,056.

Uji Normalitas

Gambar 4.1 PP Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Correlations			Likuid	Leverage	Size	Profit	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Likuid	Correlation Coefficient	1.000	-.533**	-.063	.236*	.019
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.533	.018	.852
		N	100	100	100	100	100
	Leverage	Correlation Coefficient	-.533**	1.000	.283**	.192	-.052
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.004	.056	.607
		N	100	100	100	100	100
	Size	Correlation Coefficient	-.063	.283**	1.000	-.088	-.050
		Sig. (2-tailed)	.533	.004	.	.383	.623
		N	100	100	100	100	100
	Profit	Correlation Coefficient	.236*	.192	-.088	1.000	-.096
		Sig. (2-tailed)	.018	.056	.383	.	.343
		N	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.019	-.052	-.050	-.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.852	.607	.623	.343	.
		N	100	100	100	100	100

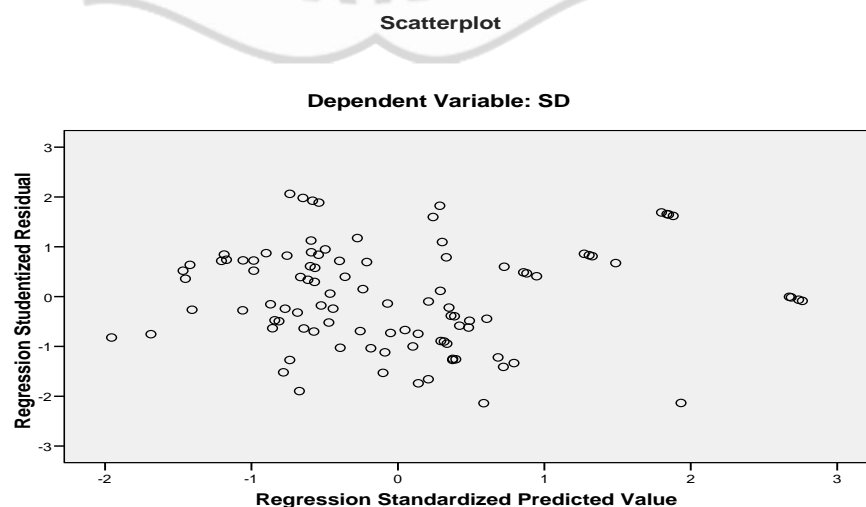
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasar pada PP Plots yang menunjukkan hasil sudah mendekati garis diagonal dan pada tabel 4.3 di atas dapat diperhatikan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* dengan hasil diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan jika data di atas berdistribusi normal, maka syarat normalitas untuk melakukan model regresi sudah terpenuhi.

Uji Heterosekdastisitas

Gambar 4.2 Scatterplot heteroskedastisitas



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.4 Uji heteroskedastisitas

			Correlations				
			Likuid	Leverage	Size	Profit	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Likuid	Correlation Coefficient	1.000	-.533**	-.063	.236*	.019
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.533	.018	.852
		N	100	100	100	100	100
	Leverage	Correlation Coefficient	-.533**	1.000	.283**	.192	-.052
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.004	.056	.607
		N	100	100	100	100	100
	Size	Correlation Coefficient	-.063	.283**	1.000	-.088	-.050
		Sig. (2-tailed)	.533	.004	.	.383	.623
		N	100	100	100	100	100
	Profit	Correlation Coefficient	.236*	.192	-.088	1.000	-.096
		Sig. (2-tailed)	.018	.056	.383	.	.343
		N	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.019	-.052	-.050	-.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.852	.607	.623	.343	.
		N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasar pada scatterplot yang menunjukkan hasil bahwa titik-titik tersebut telah tersebar secara acak dan berada disekitar angka 0 pada sumbu Y dan pada tabel 4.4 di atas dapat diperhatikan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* dengan hasil diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.428	.049		8.794	.000		
	Likuid	-.022	.005	-.426	-4.357	.000	.620	1.614
	Leverage	-.084	.017	-.647	-4.837	.000	.332	3.014
	Size	.018	.003	.530	6.580	.000	.913	1.095
	Profit	.055	.016	.404	3.325	.001	.402	2.486

a. Dependent Variable: SD

Berdasar pada tabel 4.5 diatas semua variabel menunjukkan nilai tolerance yang lebih besar dari angka 0.10 dan nilai VIF dari setiap variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bernilai kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang akan digunakan tidak terdapat multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 ^a	.228	.195	.04561	1.987

a. Predictors: (Constant), Lag_Profit, Lag_Likuid, Lag_Size, Lag_Leverage

b. Dependent Variable: Lag_SD

Berdasarkan hasil pengujian di table 4.6 dapat dilihat untuk perhitungan menggunakan Durbin–Watson mendapatkan hasil sebesar 1.987 dan lebih besar dari batas atasnya 1,76 ehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Uji Regresi

Tabel 4.7 Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	.428	.049		8.794	.000
Likuiditas	-.022	.005	-.426	-4.357	.000
Leverage	-.084	.017	-.647	4.837	.000
Ukuran Perusahaan	.018	.003	.530	6.580	.000
Profitabilitas	.055	.016	.404	3.325	.001

Berdasar pada tabel 4.7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:
$$\text{Social Disclosure} = 0,428 - 0,022(\text{Likuiditas}) - 0,084(\text{Leverage}) + 0,018(\text{Ukuran Perusahaan}) + 0,055(\text{Profitabilitas}).$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas dan hasil persamaan regresi dari pengujian tersebut, dapat dibuatkan analisis sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Konstanta memiliki hasil sebesar 0,428 yang menunjukkan bahwa tanpa mendapatkan pengaruh dari variabel independen (likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas), maka nilai *social disclosure* yang dimiliki bernilai 0,428.

2. Koefisien Regresi (β) Likuiditas

Likuiditas mempunyai koefisien regresi sejumlah -0,022. Koefisien regresi bernilai negatif memiliki arti bahwa dengan setiap naiknya satu satuan variabel likuiditas maka nilai *social disclosure* akan menurun sejumlah 0,022 hal tersebut diasumsikan jika nilai variabel independen yang lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi (β) *Leverage*

Leverage mempunyai koefisien regresi sejumlah -0,084 Koefisien regresi bernilai negatif memiliki arti bahwa dengan setiap naiknya satu satuan variabel *leverage* maka nilai *social disclosure* akan menurun sejumlah -0,084 hal tersebut diasumsikan jika nilai variabel independen yang lainnya tetap.

4. Koefisien Regresi (β) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sejumlah 0,018. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dengan setiap naiknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu satuan variabel likuiditas maka nilai *social disclosure* akan bertambah sejumlah 0,018 hal tersebut diasumsikan dengan nilai variabel independen yang lainnya tetap.

5. Koefisien Regresi (β) Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sejumlah 0,055. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dengan setiap naiknya satu satuan variabel profitabilitas maka nilai *social disclosure* akan bertambah sejumlah 0,055 hal tersebut diasumsikan dengan nilai variabel independen yang lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.436	.413	.07108	.589

a. Predictors: (Constant), Profit, Likuid, Size, Leverage

b. Dependent Variable: SD

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.8 diatas adjusted R² menunjukkan nilai sebesar 0,436. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas hanya mampu mempengaruhi tingkat *social disclosure* sebesar 43,6 persen dan selebihnya sebesar 56,4 persen *social disclosure* perusahaan mendapat pengaruh lain selain variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.372	4	.093	18.393	.000 ^a
	Residual	.480	95	.005		
	Total	.852	99			

a. Predictors: (Constant), Profit, Likuid, Size, Leverage

b. Dependent Variable: SD

Berdasar hasil pengujian pada table 4.9 diatas bahwa besaran nilai f hitung adalah 18,393 dengan signifikansi sebesar .000. angka signifikansi tesebut lebih kecil dari nilai probabilitas pengujian yaitu .050, yang berarti keseluruhan variabel independent secara simultan (bersama-sama) memiliki mampu menjelaskan variabel *social disclosure*.

Uji T

Tabel 4.10 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	.428	.049		8.794	.000
Likuiditas	-.022	.005	-.426	-4.357	.000
<i>Leverage</i>	-.084	.017	-.647	4.837	.000
Ukuran Perusahaan	.018	.003	.530	6.580	.000
Profitabilitas	.055	.016	.404	3.325	.001

Berdasar pada tabel 4.10 Hasil pengujian tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- Pada variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar -4.357 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,050$. Berdasar hasil tersebut menunjukkan yakni adanya pengaruh negative yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan dari likuiditas terhadap tingkat *social disclosure* perusahaan, sehingga hipotesis satu ditolak.

- Pada variabel leverage memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.837 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,050$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan yakni adanya pengaruh positif yang signifikan dari leverage terhadap tingkat *social disclosure* perusahaan, sehingga hipotesis nol diterima.
- Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.580 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,050$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan yakni adanya pengaruh positif yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap tingkat *social disclosure* perusahaan, sehingga hipotesis nol diterima.
- Pada variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.325 dengan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha=0,050$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan yakni adanya pengaruh positif yang signifikan dari profitabilitas terhadap tingkat *social disclosure* perusahaan, sehingga hipotesis nol diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia, Hexa. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI)". Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Anggraini, R.R., 2006, "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan", Simposium Nasional Akuntansi XI Padang
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. "Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Edisi Revisi". Yogyakarta: Andi Publisher
- Badjuri, Achmad. 2011. "Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Universitas Stikubank.
- Bambang, Riyanto. 2008. "*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*". Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto". Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*". Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F, J. F Houston, H. Jun-Ming, K. Y. Kee, and A. N. Bany-Arifin. 2014. "*Essentials of Financial Management*". Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd
- Dwiariani, S., Suzan, L., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Open Library Telkomuniversity
- Ebiringa, O. T., Yadirichukwu, E., Chigbu, E. E., & Ogochukwu, O. J. (2014). "Effect of Firm Size and Profitability on Corporate Social Disclosures: The Nigerian Oil and Gas sector in Focus". *British Journal of Economics, Management & Trade*,
- Echave, Jon dan Shyam S. Bhati. 2010. "Determinants of Social and Environmental Disclosure by Spanish Companies". GSMI Third Annual International Business Conference. Michigan, USA
- Eriandani, Rizky. 2013. "Pengaruh Institutional Ownership dan Managerial Ownership terhadap Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur 2010-2011”.
Manado: Simposium Nasional Akuntansi XVI, 25-28 September 2013.

- Erviana Evi, Afifudin, dan Junaidi. 2017. “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kebijakan Pengungkapan Sosial dan Lingkungan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, Imam. 2011. “Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi 5”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. 2012.” *Principle of Managerial Finance*”, 13th Edition. United States: Pearson.
- Hadi, Nor. 2011. “*Corporate Social Responsibility*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadi, Nor. 2014. “*Corporate Social Responsibility*”. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hanafi, 2004. “*Manajemen Keuangan*”. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. “*Teori Akuntansi. Edisi Revisi Sembilan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. “*Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011*”. Jakarta: Rajawali Personal.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2012. “*Akuntansi & Rahasia dibaliknya untuk Para Manajer Non-Akuntans*”i. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Irawati, Susan. 2006. “*Manajemen Keuangan*”. Bandung: Pustaka.
- Issa, A. I. F. 2017. “The Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure in the Kingdom of Saudi Arabia”. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*.
- Jenny. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*
- Karina, Lovink Angel Dwi dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR”. Semarang: *Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 2, Tahun 2013 Universitas Diponegoro*.
- Kasmir, 2014. “*Analisis Laporan Keuangan*”, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Machmud, Novita dan Chaerul D Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan". Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi 11.
- Munawir. 2007." *Analisa Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Liberty.
- Nawaiseh, M. E. 2015. "Do firm size and financial performance affect corporate social responsibility disclosure: Employees' and environmental dimensions?". *American Journal of Applied Sciences*
- Nurlela, R. dan Ishlahuddin, 2008, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating", *Simposium Nasioanal Akuntansi XI Pontianak*.
- Ompusunggu, J. (2016). "The Effect of Profitability to the Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) on Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in the Year 2010-2012". *IOSR Journal of Business and Management*
- Politon, Sontry O. dan Sri Rustiyaningsih. 2013. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur Go Publik". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1 No. 1. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Prihastuti, Theresia. 2008. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Voluntary Disclosure (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)". Rangkuman Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Purnama, Anastasia Indah Ayu dkk. 2014. "Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR Disclosure) dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Bali: *Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 1, Tahun 2014 Universitas Pendidikan Ganesha
- Purwanto, Agus. 2011. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility". Semarang: *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 8, No. 1, November 2011 Universitas Diponegoro
- Putri Utami, Bhalgyst. 2019. "Analisis Leverage, Profit Margin Dan Firm Size Terhadap Stock Return Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Tasikmalaya: Universitas Siliwangi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rahmawati. 2012. *“Teori Akuntansi Keuangan”*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Respati, Rheza Dwi. Dan Paulus Basuki Hadiprajitno. 2015. ”Analisis Pengaruh Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, dan pengungkapan media terhadap pengungkapan Corporate social responsibility. *Diponegoro Journal Of Accounting*”, Vol 4, No. 4.
- Rokhlinasari, Sri. 2016. “Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility”. *Jurnal Ekonomi Cirebon*.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *“CSR Communications A Framework for PR Practitioners”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslim, Herman, dkk. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Sartono, Agus. 2008. *“Manajeen Keuangan Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2012. *“Manajemen keuangan teori dan aplikasi”*. Yogyakarta: BPFE
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2006. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Solo.
- Siahaan, Uke Marius et, al. 2014. *“The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for Large and Small Group Companies”*. *European Journal of Business and Management*, Vol 6, No. 18.
- Syamsudin, L 2013, *“Manajemen Keuangan Perusahaan”*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sukmadi. 2010. *“Pengantar Ekonomi Bisnis”*. Bandung: Humaniora.
- Suta, A. Y. dan H. Laksito. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)”, *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Volume 1, Nomor 1.
- Wardani, N.K. dan Indira Januarti. 2013. *“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Semarang: Skripsi Program Akuntansi Universitas Diponegoro.

Widiana, Dina. 2012. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Jenis Industri Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)". Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Widianingsih, Yuni Pristiwati Noer. 2011. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia". Surakarta: STIE Swastamandiri

Wijayanti, Sutaryo dan Prabowo. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." Universitas Syiah Kuala Banda Aceh: Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.

Worotikan, E. J. (2015). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DER Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010- 2013). Jurnal Administrasi Bisnis

